

**DASAR PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
ARSITEKTUR (DP3A)
APARTEMEN MAHASISWA UMS SURAKARTA
Dengan Pendekatan Arsitektur Islam**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik**

Oleh:

**MUCLISIN NUR SYAFAAT
D 300 140 029**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**DASAR PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
ARSITEKTUR (DP3A)
APARTEMEN MAHASISWA UMS SURAKARTA
Dengan Pendekatan Arsitektur Islam**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

MUCLISIN NUR SYAFAAT
D 300 140 029

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen
Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, consisting of a stylized 'R' followed by a horizontal stroke.

Ronim Azizah, S.T., M.T.
NIK. 730

HALAMAN PENGESAHAN
DASAR PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
ARSITEKTUR (DP3A)
APARTEMEN MAHASISWA UMS SURAKARTA
Dengan Pendekatan Arsitektur Islam

OLEH:

MUCLISIN NUR SYAFAAT
D 300 140 029

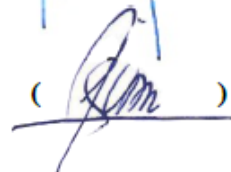
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari 8 April 2020
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Ronim Azizah, S.T., M.T
(Ketua Dewan Penguji)
1. Dr. Ir. Dhani Mutiari, M.T.
(Anggota I Dewan Penguji)
2. Ir. Samsudin Raidi, M.Sc
(Anggota II Dewan Penguji)

()

()

()


Dekan Fakultas Teknik

Ir. Sri Sunarjono, MT., PhD.
NIK. 682

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya. .

Surakarta, 9 Mei 2020

Penulis



MUCLISIN NUR SYAFAAT

D 300 140 029

**DASAR PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
ARSITEKTUR (DP3A)
APARTEMEN MAHASISWA UMS SURAKARTA
Dengan Pendekatan Arsitektur Islam**

Abstrak

Kota surakarta dihadapkan dengan sebuah masalah tentang kebutuhan akan hunian bagi para penduduk yang sifatnya sementara mengingat kota surakarta tercatat memiliki kampus lebih dari 50 universitas yang mana perlu kita ketahui kebutuhan akan hunian akan terus bertambah mengingat PTS maupun PTN di Surakarta terus mengalami kenaikan jumlah pendaftar maupun jumlah mahasiswanya. Lalu dengan kenaikan jumlah tersebut jika tidak tertangani dengan baik maka yang akan terjadi adalah pemaksaan lahan untuk dibuat hunian, kos misalnya. seperti yang terjadi dilingkungan penulis. Bahkan lebih buruknya bukan hanya lahan yang dipaksakan melaiikan bangunan untuk tempat tinggal yang tidak sesuai atau secara bahasa jawa “*sak-sake tok*” mereka adalah para pemilik lahan dilingkungan kampus ums karena kepentingan mereka adalah mencari untung dengan adanya pertambahan mahasiswa baru di ums lalu bagaimana solusi pemecahan masalah tentang ini, coba kita *update* ternyata kota surakarta sudah merencanakan sebuah bangunan apartemen di Solo Urbana di Mojosongo. Namun masalahnya penyerapan hanya akan terjadi disebelah terjadi ketimpangan antara sisi yang lainnya misalnya sisi barat daya kota surakarta, solusi terbaik adalah membangun hunian vertikal karena dengan lahan terbatas mampu menyerap cukup banyak, namun sebagai seorang muslim saya merindukan apartemen mahasiswa dengan konsep arsitektur islami sebagai bentuk atau refleksi kecintaan saya terhadap ISLAM dan nabi MUHAMMAD SAW supaya warisan budaya berupa corak islami bisa terus lestari.

Kata Kunci: apartemen, mahasiswa, ums ,arsitektur islam.

Abstract

The city of Surakarta is faced with a problem about the need for shelter for residents who are temporary considering that the city of Surakarta has a campus of more than 50 universities which we need to know the need for housing will continue to grow considering that PTS and PTN in Surakarta continues to increase in the number of registrants and the number the students. Then with the increase in the number if it is not handled properly then what will happen is the imposition of land for housing, boarding for example. as happened in the author's environment. Even worse, it is not only land that is forced to use buildings for unsuitable dwellings or in Javanese language "sak-sake tok". They are landowners in the campus environment because their interest is to make a profit by increasing students and then how to solve this problem? , let us update it turns out that the city of Surakarta has already planned an apartment building in Solo Urbana in Mojosongo. But the problem of absorption will only occur next to the imbalance between the other sides, for example the southwest side of the city of Surakarta, the best solution is to build vertical housing because with limited land able to absorb quite a lot, but as a Muslim I miss student apartments with Islamic architectural concepts as forms or reflections my love for ISLAM and the prophet MUHAMMAD SAW so that cultural heritage in the form of Islamic style can continue to be sustainable.

Keywords: apartments, students, islamic architecture, love.

1. PENDAHULUAN

Merupakan sebuah jenis tempat tinggal yang hanya mencakup sebagian dari suatu bangunan. KBBI mengartikan apartemen sebagai tempat tinggal (terdiri atas kamar duduk, kamar tidur, kamar mandi, dapur, dan sebagainya) yang berada pada satu lantai bangunan bertingkat yang besar dan mewah, dilengkapi dengan berbagai fasilitas (kolam renang, pusat kebugaran, toko, dan sebagainya). Suatu gedung apartemen dapat memiliki puluhan bahkan ratusan unit apartemen. Istilah apartemen digunakan secara luas di Amerika Utara, sementara istilah flat digunakan di Britania Raya dan negara-negara persemaikmuran. (<https://id.wikipedia.org/wiki/Apartemen>)

Menurut *Sarwono*, Mahasiswa adalah setiap orang yang secara terdaftar untuk mengikuti pelajaran disebuah perguruan tinggi dengan batasan umur sekitar 18 – 30 tahun. Mahasiswa merupakan suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh statusnya, karena adanya ikatan dengan suatu perguruan tinggi.

(<https://www.gurupendidikan.co.id/pengertianmahasiswa/>)

Universitas Muhammadiyah Surakarta merupakan satu dari 164 Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan satu di antara 1.890 Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia. UMS ini terletak di Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo. (<https://www.google.com/search?q=ums>)

Solo memiliki 3 perguruan tinggi negeri, yang paling terkenal adalah UNS (Universitas Sebelas Maret) dan lebih dari 50 perguruan tinggi swasta. Dan diantaranya UMS SURAKARTA sebagai PTS swasta terbesar di Surakarta.

Kota Surakarta memiliki 5 kecamatan dan 51 kelurahan dengan kode pos 57110 hingga 57157. Kelurahan paling barat adalah Karangasem, Laweyan, paling utara Kadipiro, Banjarsari, paling timur Jebres, Jebres, paling selatan Joyotakan, Serengan. Kota Surakarta dan kabupaten di sekelilingnya seperti, Karanganyar, Sragen, Wonogiri, Sukoharjo, Klaten, Boyolali, secara kolektif masih sering disebut sebagai eks-Karesidenan Surakarta. (https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Surakarta)

Arsitektur islam adalah suatu arsitektur atau hasil usaha manusia yang memiliki wujud kongkrit sebagai pemenuh atas kebutuhan jasmani dan kebutuhan rohani. Konsep pemikiran arsitektur islam bersumber dari Al Quran, Hadits, Keluarga Nabi, Khalifah, Ulama, dan Cendikiawan Muslim. Dalam pembangunannya, arsitektur ini memegang faktor fisik dan faktor metafisik. Maksud faktor fisik yaitu wujud fisik arsitektur harus sesuai dengan ajaran agama islam. Sedangkan, faktor metafisik berarti arsitektur mampu membuat penghuninya untuk bertakwa kepada Allah SWT, menjamin penghuninya merasa aman dan

nyaman, serta mendorong pemiliknya untuk senantiasa bersyukur. (<http://arsitektur-indonesia.com/arsitektur/sejarah-perkembangan-arsitektur-islam-dari-masa-ke-masa>)

Jadi apartemen mahasiswa UMS di Surakarta adalah bangunan vertikal yang mampu menyediakan unit hunian yang cukup banyak, UMS sendiri adalah pts terbesar yang ada di kota Surakarta yang pertumbuhannya makin meningkat setiap tahunnya. pemilihan lokasi di kota Surakarta merupakan hasil pemilihan berdasarkan aksesibilitas pencapaian dengan pendekatan arsitektur islam yang mana UMS adalah universitas berbasis islam.

2. METODE

Metode Literatur, pada metode ini literatur ataupun pedoman yang digunakan baik buku maupun media elektronik yang terkait dengan perencanaan dan standar perancangan bangunan yang memiliki fungsi untuk kreatifitas. Metode Observasi, pada metode ini untuk mengetahui serta mempelajari perihal kasus yang memiliki fungsi sama atau mendekati sebagai masukan dalam konsep perencanaan dan perancangan bangunan Apartemen Syariah Surakarta. Metode Deskripsi, pada metode ini melakukan evaluasi data dan mengklarifikasi berdasarkan teori sehingga dapat menghasilkan konsep perencanaan dan perancangan bangunan yang diinginkan terapkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisa Dan Konsep Tampilan Eksterior

Fasad merupakan salah satu bagian terpenting pada bangunan yang menampilkan tampilan visual atau gambaran terhadap bangunan tersebut. Penampilan fasad bangunan mendapatkan perhatian khusus dalam proses perencanaan dan perancangannya sebagai bagian dari pembentuk kesan visual atau wajah bangunan. Penekanan pada fasad bangunan umumnya dapat dibentuk melalui permainan garis dan bidang pada fasad, permainan elemen dekoratif atau detail, penggunaan material tertentu, permainan tekstur.

UNTUK penggunaan material sendiri pada tampilan bangunan menggunakan beberapa bahan material bekas yang masih bisa digunakan dan dimanfaatkan dengan tujuan untuk memanfaatkan kembali dan dapat meminimalisir pembiayaan pada bangunan.

3.2 Analisa Dan Konsep Interior

Desain interior saat ini lebih bersifat islam gaya modern baik dari segi tampilan, jenis material yang digunakan maupun pengolahannya. Interior dengan gaya seperti ini dapat lebih berkarakter dengan pengolahan dari beberapa bentuk dan penerapan variasi warna-warni untuk meningkatkan kenyamanan visual pengguna bangunan.

Penerapan perencanaan interior pada Apartemen Mahasiswa Surakarta tetap mengedepankan pada unsur pendekatan islami lalu pemanfaatan lingkungan dengan banyak bukaan, dimana pada beberapa bagian ruang untuk pencahayaan siang hari dan penghawaan ruang meminimalisir penggunaan energi listrik memanfaatkan keuntungan dari lingkungan.



Gambar 1. Interior Bangunan konsep islami

Sumber: <https://www.google.com/search?q=interior+islami&safe>



Gambar 2. Interior Bangunan konsep islami

Sumber: <https://www.google.com/search?q=interior+islami&safe>

Merupakan dasar dari sebuah ruang, yang memiliki peran untuk memperkuat eksistensi objek yang ruangan. Secara umum sebagai penunjang aktifitas dalam ruang serta membentuk karakter ruang. Maka dari itu lantai harus tahan lama, tidak licin dan berwarna netral. Pada penerapan *hard material* diutamakan karena pada kondisi ini banyak menggunakan penghawaan alami, penghawaan alami dapat dengan mudah membuat terjadinya debu dan kotor. Namun untuk penerapan *soft material* juga dapat di gunakan pada area tertentu yang membutuhkan suasana tenang.

Penerapan lantai yang diterapkan pada bangunan ini nantinya lebih dominan menggunakan material lantai keramik dengan pemilihan warna sesuai dengan kebutuhan serta aktifitas ruang pada bangunan secara islami.



Gambar 3. Penerapan Lantai Keramik

Sumber: <http://uploads/2017/10/ceramic>

Terdapat beberapa jenis material penutup dinding yang dipergunakan pada interior Rumah Kreatif Anak Jalanan Surakarta, antara lain seperti Penerapan ini paling umum dilakukan dengan mengecat dinding menjadi lebih berwarna dan memiliki sifat fungsional sehingga dapat memberikan suasana tertentu pada setiap fungsi dan kegunaan didalam bangunan. Warna yang digunakan pada perencanaan interior bangunan ini ialah penggunaan warna yang beranekaragam atau berwarna-warni. Penerapan ini dilakukan untuk memunculkan karakteristik pada bangunan itu sendiri.

3.3 Analisa Dan Konsep Lansekap

Elemen yang terdapat pada lansekap terbagi menjadi dua yakni *soft material* dan *hard material*. Adapun penjabaran antara lain, sebagai berikut *Soft material* yang biasanya terdapat di lingkungan sekitar antara lain pohon, perdu ataupun rumput. *Soft material* berfungsi sebagai Untuk tempat pelindung atau naungan, Mengatasi problem kebisingan/polusi suara, Pemecah angin (pohon, semak, perdu), Penghalang dari pandang

3.4 Analisa Dan Konsep Struktur Dan Utilitas Bangunan

Pada sebuah bangunan atap merupakan bagian penting yang berfungsi sebagai penutup bagian atas ruang atau bangunan. Bentuk atap sendiri harus disesuaikan dengan kondisi iklim lingkungan sekitar, seperti halnya iklim tropis dengan curah hujan yang tinggi maka sebaiknya menggunakan atap miring karena disaat hujan air langsung dapat mengalir kebawah. Sedangkan disaat terik panas cahaya matahari dapat ditumpu atau diminimalisir yang masuk kedalam ruangan.

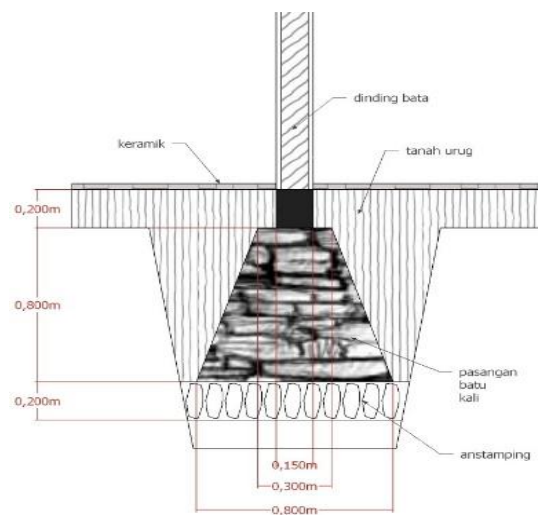


Gambar 4. Rangka atap

Sumber : <https://files.rangka-atap-thumb7h58hgdd.jpg>

Pondasi berperan penting didalam sebuah bangunan karena berfungsi sebagai penahan ataupun penopang beban dari bangunan yang terdapat diatasnya untuk diteruskan kelapisan tanah. Untuk menghasilkan bangunan yang kokoh pondasi harus direncanakan dengan baik. perencanaan pemilihan pondasi ditentukan berdasarkan jenis tanah, kekuatan serta daya dukung tanah dan beban bangunan itu sendiri.

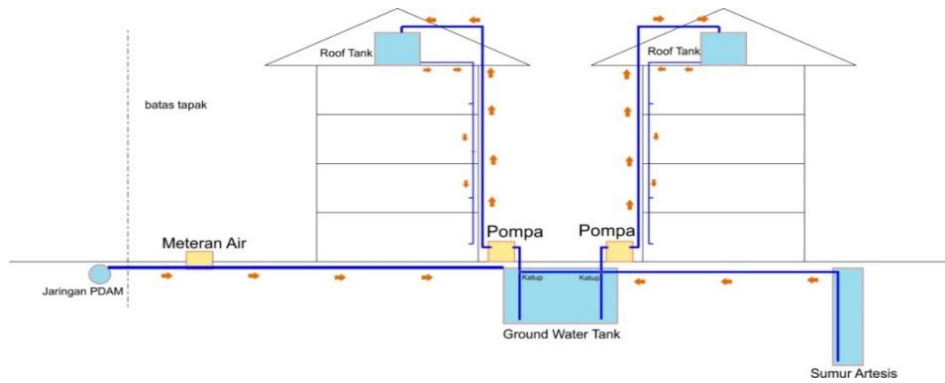
Biasanya pondasi batu kali digunakan pada bangunan satu atau dua lantai, namun juga tergantung pada beban yang ditanggungnya. Untuk perencanaan Rumah Kreatif Anak Jalanan Surakarta nantinya bangunan yang tidak terlalu memiliki berat dan ketinggian minimum juga akan menggunakan pondasi ini.



Gambar 5. Pondasi Batu Kali

Sumber : Juwana, 2019

Dalam sebuah bangunan kebutuhan air bersih sangat diperlukan didalam kegiatan sehari-hari, mulai dari untuk dikonsumsi bahkan untuk kebutuhan lainnya. Kebutuhan air bersih bangunan bersumber dari PDAM dan air sumur. Untuk pendistribusiannya sendiri air bersih menggunakan sistem *down feed* yaitu air bersih dari sumber akan ditampung keatas bangunan kemudian dengan menggunakan gaya gravitasi bumi air akan dialirkan kebawah menggunakan pipa yang telah disambungkan.



Gambar 6. Sistem Penyaluran Air Bersih
Sumber : Juwana, 2019

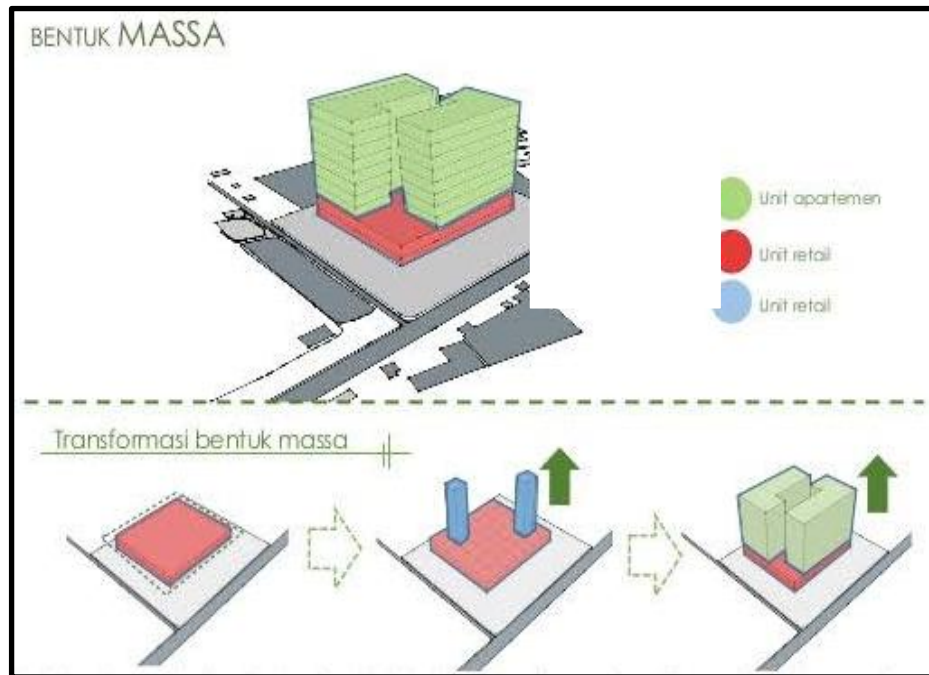
3.5 Analisa Dan Konsep Bentuk Bangunan

Analisa ini bertujuan untuk memberi gambaran terhadap penataan bentuk bangunan yang akan diterapkan pada perencanaan dan perancangan bangunan.

Tabel 1. Konsep bentuk Pada Apartemen Mahasiswa Surakarta

Persegi		Bentuk ini mempunyai kesan formal dan terbilang kaku tapi bentuk menggambarkan kesederhanaan minimalis dan modern, mudah dalam pengolahan bentuk, dapat menggunakan sirkulasi menyebar, orientasi cenderung menyudut, pengaturan ruang fleksibel, cocok untuk iklim tropis sebab sinar matahari dapat menyinari dari 2 sisi sehingga lebih variatif.
-----------------------	---	---

Sumber: (Ching, 2008)



Gambar 7. Tata Masa Bangunan

Sumber: Analisa penulis, 2019

4. PENUTUP

Kota surakarta dihadapkan dengan sebuah masalah tentang kebutuhan akan hunian bagi para penduduk yang sifatnya sementara mengingat kota surakarta tercatat memiliki kampus lebih dari 50 universitas yang mana perlu kita ketahui kebutuhan akan hunian akan terus bertambah mengingat PTS maupun PTN di Surakarta terus mengalami kenaikan jumlah pendaftar maupun jumlah mahasiswanya. Lalu dengan kenaikan jumlah tersebut jika tidak tertangani dengan baik maka yang akan terjadi adalah pemaksaan lahan untuk dibuat hunian, kos misalnya. seperti yang terjadi dilingkungan penulis. Bahkan lebih buruknya bukan hanya lahan yang dipaksakan melainkan bangunan untuk tempat tinggal yang tidak sesuai atau secara bahasa jawa “*sak-sake tok*” mereka adalah para pemilik lahan dilingkungan kampus ums karena kepentingan mereka adalah mencari untung dengan adanya pertambahan mahasiswa baru di ums lalu bagaimana solusi pemecahan masalah tentang ini, coba kita *update* ternyata kota surakarta sudah merencanakan sebuah bangunan apartemen di Solo Urbana di Mojosoongo. Namun masalahnya penyerapan hanya akan terjadi disebelah terjadi ketimpangan antara sisi yang lainnya misalnya sisi barat daya kota surakarta, solusi terbaik adalah membangun hunian vertikal karena dengan lahan terbatas mampu menyerap cukup

banyak, namun sebagai seorang muslim saya merindukan apartemen mahasiswa dengan konsep arsitektur islami sebagai bentuk atau refleksi kecintaan saya terhadap ISLAM dan nabi MUHAMMAD SAW supaya warisan budaya berupa corak islami bisa terus lestari.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, Imelda. 2007. Menata Apartemen. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Ashihara, Yoshinobu. 1986, Perancangan Eksterior dalam Arsitektur. Bandung: Abdi Widy
- Al-Qur'an Al-Karim Qur'an in Work.
- Charles Jencks dalam bukunya "language of Post-Modern Architecture"
- De Chiara, Joseph dan Michael J. Crosbie. 2001. Time-Saver Standards for Building Types. New York: Mc Graw-Hill.
- Duerk, Donna P. 1993. Architectural Programming : Information Management for Design. New York : Van Nostrand Reinhold
- Departemen Pendidikan Nasional. (2012), Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga, Cetakan Kedua, Balai Pustaka, Jakarta.
- Edward Paul. 1972: The Encyclopedia of Philosophy, vol.3 dan 4. Mac Millian Publishing
- Heimsath, Clovis. 1988. Behavioral Architecture, Toward an Accountable Design Process. New York: Mc Graw-Hill.
- Iwasaki, Anni. (2001). Pembangunan Apartemen Sewa untuk Keluarga Baru, Tokyo Institute of Technology.
- Juana, Jimmy S. (2005), Panduan Sistem Bangunan Tinggi, Erlangga, Jakarta.
- Laurens, Joyce Marcella. 2004. Arsitektur dan Perilaku Manusia. Jakarta: PT. Grasindo.
- Lynch, Kevin dan Hack, Gary. 1984. Site Planning Third Edition. Cambridge MA and London: MIT Press
- Lucy Peel dalam Architecture (1989 : 125)
- Mangunwijaya, Y.B. 1992. Wastu Citra. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Marlina, Endy. 2008. Panduan Perancangan Bangunan Komersial. Yogyakarta: ANDI
- Maryati, K dan J. Suryawati. 2003. Sosiologi 1. Jakarta: Erlangga
- Marlina, Endy. (2008), Panduan Perancangan Bangunan Komersil, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Moore, T.Gary. 1979. 'Pengkajian Lingkungan Perilaku' dalam Introduction to Architecture. England: Mc.Graw Hill.
- Neufert, Ernst. 2002 Architecture Data Jilid I & II Edisi 33, terjemahan. Jakarta: Erlangga
- Panero, Julius dan Martin Zelnik. 2005. Dimensi Manusia dan Ruang Interior. Jakarta: Erlangga.
- Paul, Samuel. 1967. Apartment Their Design and Development. New York: Rainhold Pub Co.

- Rapoport, Amos. 1969. House Form and Culture. New York: Prentice - Hall.Inc. Engglewood Cliffs N.J.
- Rapoport, Amos. 1977. Human Aspects of Urban Form; Towards a Man Environment Approach to Urban Form and Design. Oxford: Pergamon Press
- S.Juwana, MSAE., Ir.Jimmy. 2005. Panduan Sistem Bangunan Tinggi. Jakarta : Erlangga
- Schaefer, Richard T. 2007. Sociology. England: Mc.Graw-Hill Higher Education
- Savitri, Esti, Marcel Ignatius, Amelia Budihardjo, Imelda Anwar, dan Viva Rahwidyasa., Aditya, Ferihan F. (2007). Indonesia Apartment: Design Concept Lifestyle. Jakarta: PT. Griya Asri Prima.
- Soekanto, Soerjono. 1990. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- SkripsiIrmayanisyamsul 2013.museumkayu.
- White, Edward T. 1986. Tata Atur. Bandung: Penerbit ITB